

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Medan sudah diterapkan dengan baik. Adapun proses pengimplementasian kurikulum merdeka tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan efektivitas.

1. Perencanaan kurikulum merdeka dalam pembentukan tim pengembangan kurikulum bertujuan untuk memudahkan dalam merancang kurikulum operasional satuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya mengadopsi kurikulum baru tanpa perhitungan dan analisis mendalam untuk memahami persyaratan dan struktur yang diperlukan. Selanjutnya pembentukan tim pengembang kurikulum yang terdiri tenaga pendidik dan staf ahli menekankan pentingnya kolaborasi dan perencanaan yang matang. Pelatihan bimbingan teknis ini diselenggarakan untuk membekali para guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk aling berbagi pengalaman dan strategi, sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman.
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka memerlukan persiapan matang dan kolaborasi antara berbagai pihak dalam dunia pendidikan. MAN 1 Medan telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik, berkat kerja sama tim yang solid mulai dari kepala madrasah hingga staf pengajar. Kerja sama tim ini menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Proses implementasi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran yang inovatif, dan penyesuaian metode penilaian yang fokus pada proses belajar dan hasil akhir. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara komprehensif untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui analisis capaian pembelajaran, kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi, serta perbaikan yang diperlukan dapat dirancang. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di MAN 1 Medan juga berjalan dengan baik, dengan guru-guru yang menyesuaikan metode, materi, dan kecepatan belajar berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya, sejalan dengan konsep bahwa pembelajaran harus mengakomodir kebutuhan belajar murid yang beragam. Dalam mencapai profil pelajar Pancasila, diperlukan guru yang kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, menggunakan berbagai strategi dan sumber belajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

3. Efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan prinsip-prinsipnya, serta dukungan dari manajemen sekolah, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai. Keterlibatan orang tua di MAN 1 Medan, melalui partisipasi aktif dalam pertemuan dan program pendamping belajar di rumah, mendukung keberhasilan implementasi kurikulum dengan memberikan dukungan yang tepat dalam aspek akademik dan pengembangan karakter anak. Kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5RA) di MAN 1 Medan mendapatkan sambutan positif dari siswa dan guru. Siswa diberi kebebasan untuk berkreasi, sementara guru dapat mengatur strategi pembelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan kondisi siswa. Kegiatan P5RA yang diakhiri dengan festival memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan

kurikulum merdeka di MAN 1 Medan menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, serta mendukung perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan mereka.

5.2. Saran

Peneliti menawarkan beberapa saran berikut yang didukung oleh penelitian di atas:

1. Kepala madrasah agar dalam pembentukan tim pengembang kurikulum pastikan melibatkan tenaga pendidik dan staf ahli yang kompeten. Tim ini harus memiliki waktu yang cukup untuk melakukan perhitungan dan analisis mendalam terhadap persyaratan dan struktur kurikulum merdeka. Adakan pelatihan berkala untuk para guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pastikan pelatihan ini meliputi aspek teoritis dan praktis.
2. Kepada guru agar memastikan metode dan materi pengajaran sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan siswa. Jalin komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk mendukung proses belajar siswa di rumah dan memotivasi mereka. Serta lakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Identifikasi bagian yang perlu ditingkatkan dan kembangkan strategi baru untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.
3. Kepada siswa agar lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Jangan ragu untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru dan teman-teman. Ikutilah berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan proyek sekolah yang dapat mengembangkan minat dan bakat.